

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, F. N., Siswanto, B., & Nuraini, Y. (2015). *Pengaruh Pemberian Berbagai Jenis Bahan Organik Terhadap Tifat Kimia Tanah Pada Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Entisol Ngrangkah Pawon, Kediri. Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan.*
- Adisarwanto, T. 2003. *Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering.* Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ardiansyah, 2016. *Pengaruh Konsentrasi Biobost dan Berbagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Saledri (Apium graveolens, L).* Skripsi. Faklutas Pertanian Universitas Samudra. Langsa.
- Asfan, K. Rochiman dan S. Hariyanto. 2012. *Identifikasi Lahan Kering Alfisol Terdegradasi Di Kabupaten Bangkalan. Rekayasa, 4(1):1-10*
- Barchia, M.F. 2009. *Agroekosistem Tanah Mineral Masam.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Beddes, T. and Drost, D. 2010. *Peanuts in The Garden. Horticulture.* Utah State University.
- Budiyani, Ni Komang, Ni Nengah Soniasari, dan Ni Wayan Sri Sutari. 2016. *Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang.* E-Jurnal Akroekoteknologi Tropika. Vol. 5, No. 1
- Damanhuri.et.,al. 2018 *Aplikasi Teknik Detasseling dan Rasio Pemupukan Fosfor dan Kalium Terhadap Hasil Panen Jagung.* Politeknik Negeri Jember.
- Darmawijaya, M.I.1997. *Klasifikasi tanah.* Yogyakarta: UGM Press.
- Effendi, BH 2004, Pupuk dan pemupukan, Universitas Sumatera Utara Fakultas Pertanian, Medan
- Gunawan, N. Wijayanto, S.W. Budi. 2018. *Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Pada Agroforestri Tanaman Sayuran Berbasis Eucalyptus Sp.* Jurnal Silvikultur Tropika. Vol. 10 No. 02,
- Goeswono Soepardi. 1983. *Sifat dan Ciri Tanah.* Departemen Ilmu-ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Hafsi, C, A Debez, and A Chedly. 2014. *Potassium deficiency in plants: effects and signaling cascades.* Acta Physiologiae Plantarum. 36(5): 1055-1070.
- Hardjowigeno, S. 1995. *Ilmu Tanah.* Akademika Pressindo. Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis.* Jakarta (ID): Akademika Pressindo.

- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hal.
- Herawati MS. 2015. *Kajian Status kesuburan Tanah di Lahan Kakao Kampung Klain Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong*. Jurnal Agroforestri. Edisi X: 201-208
- Huda, M. Khoirul. 2013. *Pembuatan Pupuk Organik Cair Dai Urin Sapi Dengan Aditif Tetes (Molasse) Metode Fermentasi*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Indriani, Y. H., 2004, *Membuat Kompos Secara Kilat*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Islami, T dan W. H. Utomo. 1995. *Hubungan Tanah, Air dan Tanaman*. IKIP Semarang Press. Semarang. 292 hal.
- Ispandi, Suntoro, & Widjianto, H. (2017). *Ketersediaan dan Serapan Mg Kacang Tanah*. universitas sebelas maret.
- Laginda, Y., Darmawan, M. dan I.K. Syah. 2017. *Aplikasi pupuk organik cair berbahan dasar batang pisang terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tomat (Lycopersicum esculentum Mill)*. Jurnal Galung Tropika. 6(2). 81-92.
- Lingga, P. dan Marsono. 2003. *Petunjuk penggunaan pupuk*. Jakarta: Penerbit Swadaya-150 hal.
- Lopulisa, C. Andi.H.M. 2011. *Tanah-Tanah Luwu Timur Potensinya bagi Pengembangan AgroIndustri*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Maruapey, A. 2012. *Pengaruh Dosis Pemupukan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Produksi Berbagai Asal Jagung Pulut (Zea mays certain L.)*. Jurnal Agroforestri 7 (1): 33-41.
- Marpaung, AE, Karo, B, dan Tarigan, R . 2013. *Pemanfaatan Pupuk Organik Cair dan Teknik Penanaman Dalam Peningkatan Pertumbuhan dan Hasil Kentang Kebun Percobaan* Berastagi Hal.50
- Mashudi, 2007, *Bertanam Kacang Tanah dan Manfaatnya*. Azka Mulia Media, Jakarta
- Miller, R.W. and R.L. Donahue. 1990. *Soils: an introduction to soils and plant growth*. Prantice Hall. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Murni, A.M. 2008. *Teknologi Budidaya Jagung*. Balai Besar Pengkajian dan Pembangunan Pertanian. Bogor
- Mutryarny et.al, 2014. *Pemanfaatan Urine Kelinci untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Caisim (Brassica juncea L.) Varietas Tosakan*. Jurnal Ilmiah Pertanian Vol.11 No.2 Februari 2014.
- Novianto.2020. *Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (Brassica juncea L.) Terhadap Pupuk Organik Cair Hasil Fermentasi Sabut Kelapa*. Universitas Musi Rawas,Indonesia.

- Nugroho, P. 2013. *Panduan Membuat Pupuk Kompos Cair*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Nurshanti DF. (2009). *Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi caisim (Brassica juncea L.)*. Jurnal Agronobis, 1(1), 89-98.
- Purwanto, S., 2008. *Perkembangan Produksi dan Kebijakan dalam Peningkatan Produksi Jagung*. Direktorat Budi Daya Serealia, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Bogor.
- Pusat Penelitian Tanah, 1983. *Kriteria Penilaian Data Sifat Analisis Kimia Tanah*. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Prasetyo, Sukardjo, E. I., Pujiwati, H., 2009. *Produktivitas Lahan dan NKL pada Tumpangsari Jarak Pagar dengan Tanaman pangan*. J. Akta Agrosia Vo. 12 (1): 51 ± 55.
- Rahman, H., 2006. *Pembuatan Pulp dari Batang Pisang Uter (Musa paradisiacal Linn. var uter) Pascapanen dengan Proses Soda*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Rahma. S, B. Rasyid, M. Jayadi. 2019. *Peningkatan Unsur Hara Kalium Dalam Tanah Melalui Aplikasi Poc Batang Pisang Dan Sabut Kelapa*. Departemen Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Jurnal Ecosolum Vol. 8. No. 2
- Rosmarkam A, & Yuwono NW. (2002). *Ilmu kesuburan tanah*: Kanisius.
- Rusiani. E, Mahdiannoor, F. Adriani. 2018. *Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Tanah terhadap Pemberian Berbagai Dosis POC Sabut Kelapa dan Batang Pisang di Lahan Rawa Lebak*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Amuntai. Jurnal Sains STIPER Amuntai. 8(2), 90-97.
- Sari, S.Y. 2015. *Pengaruh Volume Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Serabut Kelapa (Cocos nucifera) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Sawi Hijau (Brassica juncea)*. Skripsi.
- Sasmita, I., Supriyono, dan S. Nyoto, 2014. *Pengaruh Berbagai Varietas Jagung secara Tumpangsari Additive Series pada Pertanaman Kacang Tanah terhadap Pertumbuhan dan Hasil*. J. Ilmu-ilmu Pertanian Vol. XXIX (1): 45-51.
- Satuhu, S. et al. 1999. *“pisang”Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Siregar, P. (2017). *Pengaruh Pemberian Beberapa Sumber Bahan Organik Dan Masa Inkubasi Terhadap Beberapa Aspek Kimia Kesuburan Tanah Ultisol*. Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara. <https://doi.org/10.32734/jaet.v5i2.15383>
- Sitorus. J.P. 2017. *Penentuan Kadar Fosfor Sebagai P2o5 Total Pada Pupuk Anorganik Padat Dengan Metode Spektrofotometer Visible*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Sudaryono, 2000. *Optimasi kebutuhan kalium tanah Alfisol alkalis untuk budidaya kacang tanah. hal : 1065–1077. Dalam : Djakasutami dkk., (Penyunting). Prosiding*

Kongres Nasional VII Himpunan Ilmu Tanah Indonesia; Peningkatan Sumberdaya Tanah Sesuai Potensinya Menuju Keseimbangan Lingkungan Hidup Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Himpunan Ilmu Tanah Indonesia Komda Jawa Barat. Jl. Ir. H. Juanda 107 Bandung

- Sukeksia, L, P.V. Haloho, M Sirait. 2017. *Maserasi Alkali Dari Batang Pisang (Musa Paradisiaca) Menggunakan Pelarut Aquadest.* Universitas Sumatera Utara, urnal Teknik Kimia USU, Vol. 6, No. 4
- Syafruddin. 2004. *Pengaruh Konsentrasi Larutan dan Waktu Pemasakan Terhadap Rendemen dan Sifat Fisis Pulp Batang Pisang Kepok (Musa spp) Pascapanen.* Skripsi, Fakultas Kehutanan. Yogtakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Syahriani. 2014. *Perbaikan Kualitas Lahan Kering melalui Pertanian Terpadu Rambutan, Jagung, dan Gamal di Kabupaten Gowa (Skripsi).* Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Tifani, Iva dkk. 2012. *Pengaruh Lama Perendaman Sabut Kelapa Sebagai Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Ubi Jalar.* Pontianak: Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Utami, S.N. dan Handayani, S. 2003. *Sifat kimia Entisol pada sistem pertanian organik.* Ilmu Pertanian 10 (2), 63-69.
- Waryanti, Anik, Sudarno, dan Endro Sutrisno. 2013. *Studi Pengaruh Penambahan Sabut Kelapa Pada Pembuatan Pupuk Cair dari Limbah Air Cucian Ikan Terhadap Kualitas Unsur Hara Makro (CPNK).* Semarang : Program Studi Teknik Lingkungan FT UNDIP.
- Yanuartha, N. 2007. *Pengaruh Jenis ZPT dan Abu Sekam Padi pada Pertumbuhan Awal Anthurium Gelombang Cinta (Anthurium plowwanii).* Skripsi S1 FP UNS Surakarta.
- Yuwono, M, Basuki, N. and Agustin, L. 2012. *Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (Ipomoea batatas L.) Pada Macam dan Dosis Pupuk Organik yang Berbeda Terhadap Pupuk Anorganik.* Kanisius. Yogyakarta
- Zuyasna, Halimursyadah, C. Saputra. 2010. *Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair Super Bionik dan Varietas Kacang Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil.* Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh. Jurnal Agrista Vol. 14 No.3

Lampiran 1. Denah Percobaan

UL 1

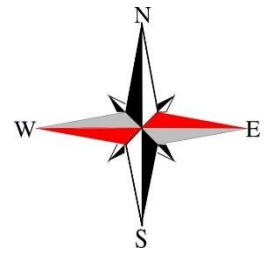
P2S1
P0S0
P1S3
P0S1
P3S1
P2S0
P0S2
P2S2
P1S2
P0S3
P3S2
P1S0
P2S3
P3S3
P1S1
P3S0

UL 2

P0S3
P1S2
P2S3
P3S0
P2S2
P3S1
P1S3
P0S1
P0S0
P1S1
P2S0
P0S2
P3S2
P2S1
P3S3
P1S0

UL 3

P2S0
P3S1
P0S2
P1S2
P0S0
P1S0
P3S0
P0S1
P0S3
P2S1
P1S3
P3S2
P1S1
P2S3
P2S2
P3S3



Lampiran 2. Dosis pupuk organik cair (50 ml, 75ml, 100ml)

$$- \frac{50 \text{ ml}}{2 \text{ m}^2} = \frac{x}{10.000 \text{ m}^2}$$

$$\frac{50 \times 10.000}{2} = x$$

$$\frac{500.000}{2} = x$$

$$250.000 = x$$

$$x = 250 \text{ liter/ha}$$

$$- \frac{75 \text{ ml}}{2 \text{ m}^2} = \frac{x}{10.000 \text{ m}^2}$$

$$\frac{75 \times 10.000}{2} = x$$

$$\frac{750.000}{2} = x$$

$$375.000 = x$$

$$x = 375 \text{ liter/ha}$$

$$- \frac{100 \text{ ml}}{2 \text{ m}^2} = \frac{x}{10.000 \text{ m}^2}$$

$$\frac{100 \times 10.000}{2} = x$$

$$\frac{1.000.000}{2} = x$$

$$500.000 = x$$

$$x = 500 \text{ liter/ha}$$

Lampiran 3. Dosis pupuk dasar (Setengah dari dosis rekomendasi pemupukan)

1. Pupuk Urea

Dosis pupuk urea = 300 kg/ha

Kebutuhan pupuk untuk lahan 2m x 1m (2m²)

$$\frac{2 m^2}{10.000 m^2} \times 150.000 \text{ gr}$$
$$= 30 \text{ gr / petak}$$

2. Pupuk SP-36

Dosis pupuk SP-36 = 150 kg/ha

Kebutuhan pupuk untuk luasan 2m x 1m (2m²)

$$\frac{2 m^2}{10.000 m^2} \times 75.000 \text{ gr}$$
$$= 15 \text{ gr / petak}$$

- Populasi Tanaman Jagung dan Kacang tanah/Ha

1. Luas Lahan/ha : Jarak Tanam

1 Ha : 60 x 40cm

10000 m² : 0,6 x 0,4

= 41.666 tanaman/Ha

Lampiran 4. Prosedur Kerja Analisis Kimia Tanah

1. Analisis pH metode H₂O 1: 2,5

Timbang tanah sebanyak 5 gr. Tambahkan aquades sebanyak 12,5 ml. Kocok selama ± 1 jam, dan diukur dengan pH meter.

2. Analisis P tersedia metode Olsen

Timbang 2 g contoh tanah, masukkan ke dalam botol kocok, tambahkan 20 ml pengekstrak Olsen, kemudian dikocok selama 30 menit. Saring dan bila larutan keruh dikembalikan lagi ke atas saringan semula. Ekstrak dipipet 2 ml ke dalam tabung reaksi dan selanjutnya bersama deret standar tambahkan 2 ml pereaksi pewarna fosfat dan air bebas ion 1 ml, kocok hingga homogen dan biarkan 30 menit. Ukur dengan spektrofotometer pada panjang gelombang 889 nm.

3. Analisis C-organik metode Walkley and Black

Timbang 2 gr tanah dimasukkan ke dalam Erlenmeyer. Tambahkan 10 ml K₂Cr₂O₇ dan 10 ml H₂SO₄ (p). setelah dingin tambahkan aquades sebanyak 100 ml. Tetesi indikator Diphenylamin. Titrasi dengan Amonium Fe (II) SO₄ 0.2 N hingga mencapai titik akhir hijau tua.

4. Analisis KTK metode Amoniumasetat (NH₄OAC)

Timbang 5 gr sampel tanah dimasukkan ke dalam botol polyethilen (rol film). Kocok selama 1 jam. Saring sampai semua tanah pindah ke kertas saring (untuk analisa KTK). Encerkan hasil saringan sampai 50 ml (untuk analisa Ca, Mg, K, Na). Tanah pada kertas saring dicuci dengan alcohol 70 % sampai bebas NH₃ . Setelah bebas NH₃ tambahkan 0,5 gr MgO. Masukkan ke dalam labu destilasi, tambahkan NaOH 10 N sebanyak 25 ml. Destilasi, destilat ditampung ke dalam Erlenmeyer yang berisi 20 ml K₃BO₃. Titrasi dengan HCl 0,1 N hingga terjadi perubahan warna.

Lampiran 5. Deskripsi Jagung Hibrida Varietas Bima 19 Uri

Asal:	Persilangan antara hibrida silang tunggal G193//Mr14 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan (G193/Mr14//Nei9008P)
Golongan:	Hibrida silang tiga galur (<i>three way cross</i>)
Umur:	Berumur sedang 50% keluar pollen + 56 HST 50% keluar rambut + 58 HST Masak fisiologis + 102 HST
Batang:	Bentuk bulat
Warna batang:	Hijau
Tinggi Tanaman:	+ 213 cm
Tinggi tongkol:	+ 108 cm
Daun:	Lebar dan semi tegak
Warna daun:	Hijau
Keseragaman tanaman:	Seragam
Bentuk malai:	Kerapatan bulir jarang dengan tipe percabangan yang agak bengkok
Warna sekam (<i>glume</i>):	Hijau dengan antosianin sangat ringan
Warna malai (<i>anther</i>):	Kuning muda dengan semburan jingga
Warna ram but (<i>silk</i>):	Hijau kekuningan
Tipe biji:	Semi mutiara
Warna biji:	Kuning jingga
Jumlah baris biji per tongkol:	14-16 baris
Penutupan tongkol:	Menutup agak ketat
Perakaran:	Kuat
Kerebahan:	Tahan rebah
Potensi hasil:	12,5 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil:	+ 9,3 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 butir:	+343 gram
Kandungan karbohidrat:	+58,60 %
Kandungan protein:	+15,41 %
Kandungan lemak:	+11,98 %
Keterangan:	Potensi hasil tinggi, toleran kekeringan,tahan rebah akar dan batang, dianjurkan ditanam pada musim kemarau di lahan sawah atau lahan kering.
Ketahanan terhadap hama dan penyakit :	Tahan terhadap penyakit bulai, (<i>Peronoscleorospora maydis</i>), penyakit karat daun (<i>puccinia sorghi</i>) dan penyakit hawar daun (<i>helminthosporium maydis</i>)
Pemulia:	Muhammad Azrai, A taktir makkulawu, R. Neni Iriany, Aviv Andriani, Muzdalifah isnaini, Roy Effendy, M. Idris dan Sampara
Pengusul:	Balai Penelitian Tanaman Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Lampiran 6. Deskripsi Kacang Tanah Varietas Gajah

Nama Variates : gajah

Tahun : 1950

Tetua : Seleksi keturunan persilangan Schwarz-21 Spanish 18-38

Potensi hasil : 1,8 t.ha-1

Nomor iduk : 61

Mulai berbunga : 30 hari

Umur polong tua : 100 hari

Bentuk tanaman : Tegak

Warna batang : Hijau

Warna daun : Hijau

Warna bunga : Kuning

Warna ginofora : Ungu

Warna kulit biji : Merah muda

Berat 100 biji : 53 gram

Kadar lemak : 48%

Kadar protein : 29%

Rendemen biji dari polong : 60-70%

Ketahanan terhadap : - tahan terhadap penyakit layu

- peka terhadap penyakit karat dan becak daun

Sifat-sifat lain : rendeman biji dari polong 60-70%

Lampiran 7. Rata-rata dan sidik ragam tinggi tanaman jagung minggu ke-7

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	59,8	56,4	39,1	155,3	51,8
	S1	79,5	50,1	54,5	184,0	61,3
	S2	68,3	77,6	36,3	182,1	60,7
	S3	153,3	47,6	52,7	253,7	84,6
Sub Total		360,9	231,7	182,6	775,2	
P1	S0	80,6	57,5	48,4	186,5	62,2
	S1	77,5	65,6	58,8	201,9	67,3
	S2	51,4	47,3	38,4	137,1	45,7
	S3	54,7	50,8	65,7	171,2	57,1
Sub Total		264,3	221,2	211,3	696,7	
P2	S0	52,2	94,6	42,4	189,2	63,1
	S1	57,6	65,7	58,4	181,7	60,6
	S2	45,5	54,8	67,0	167,2	55,7
	S3	76,1	44,9	65,1	186,2	62,1
Sub Total		231,4	260,1	232,8	724,2	
P3	S0	72,4	47,0	49,5	168,8	56,3
	S1	84,6	47,0	39,3	170,9	57,0
	S2	70,3	72,2	63,7	206,3	68,8
	S3	72,0	78,4	58,3	208,7	69,6
Sub Total		299,3	244,6	210,7	754,6	
Total		1155,8	957,5	837,4	2950,7	61,5

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	3230,4	1615,2	4,6	*	3,3	5,4
Perlakuan	15	3397,8	226,5	0,6	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	295,8	98,6	0,3	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	849,5	283,2	0,8	tn	2,9	4,5
P*S	9	2252,5	250,3	0,7	tn	2,2	3,1
Galat	30	10634,2	354,5				
Total	47	17262,4					
KK	31%						

Transformasi Akar x +0.5

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	7,8	7,5	6,3	21,6	7,2
	S1	8,9	7,1	7,4	23,5	7,8
	S2	8,3	8,8	6,1	23,2	7,7
	S3	12,4	6,9	7,3	26,6	8,9
Sub Total		37,4	30,4	27,1	94,9	
P1	S0	9,0	7,6	7,0	23,6	7,9
	S1	8,8	8,1	7,7	24,7	8,2
	S2	7,2	6,9	6,2	20,4	6,8
	S3	7,4	7,2	8,1	22,7	7,6
Sub Total		32,5	29,8	29,1	91,4	
P2	S0	7,3	9,8	6,5	23,6	7,9
	S1	7,6	8,1	7,7	23,4	7,8
	S2	6,8	7,4	8,2	22,4	7,5
	S3	8,8	6,7	8,1	23,6	7,9
Sub Total		30,4	32,1	30,5	93,0	
P3	S0	8,5	6,9	7,1	22,5	7,5
	S1	9,2	6,9	6,3	22,4	7,5
	S2	8,4	8,5	8,0	25,0	8,3
	S3	8,5	8,9	7,7	25,1	8,4
Sub Total		34,7	31,2	29,1	94,9	
Total		135,0	123,5	115,7	374,2	7,8

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	11,7	5,9	5,1	*	3,3	5,4
Perlakuan	15	11,0	0,7	0,6	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	0,7	0,2	0,2	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	2,7	0,9	0,8	tn	2,9	4,5
P*S	9	7,6	0,8	0,7	tn	2,2	3,1
Galat	30	34,5	1,2				
Total	47	57,3					
KK	14%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Lampiran 8. Rata-rata dan sidik ragam jumlah daun tanaman jagung minggu ke-7

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	12,0	11,6	10,3	33,9	11,3
	S1	12,6	11,5	11,4	35,5	11,8
	S2	12,6	12,4	9,9	34,9	11,6
	S3	12,3	11,3	11,3	34,8	11,6
Sub Total		49,5	46,8	42,8	139,0	
P1	S0	12,0	11,3	10,9	34,1	11,4
	S1	12,1	12,4	11,6	36,1	12,0
	S2	11,8	11,3	10,4	33,4	11,1
	S3	11,5	11,8	11,8	35,0	11,7
Sub Total		47,4	46,6	44,6	138,6	
P2	S0	12,0	13,1	10,8	35,9	12,0
	S1	11,3	11,9	11,9	35,0	11,7
	S2	23,9	12,0	11,8	47,6	15,9
	S3	12,1	11,3	11,6	35,0	11,7
Sub Total		59,3	48,3	46,0	153,5	
P3	S0	11,6	11,8	11,1	34,5	11,5
	S1	13,0	12,0	10,6	35,6	11,9
	S2	12,1	12,4	11,6	36,1	12,0
	S3	11,6	12,5	11,9	36,0	12,0
Sub Total		48,4	48,6	45,3	142,3	
Total		204,5	190,3	178,6	573,4	11,9

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	21,0	10,5	3,4	*	3,3	5,4
Perlakuan	15	52,7	3,5	1,1	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	12,1	4,0	1,3	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	9,0	3,0	1,0	tn	2,9	4,5
P*S	9	31,6	3,5	1,1	tn	2,2	3,1
Galat	30	92,2	3,1				
Total	47	165,9					
KK	15%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Lampiran 9. Rata-rata dan sidik ragam jumlah cabang kacang tanah minggu ke-7

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	8,8	9,0	8,6	26,4	8,8
	S1	9,1	9,0	9,3	27,4	9,1
	S2	9,4	8,9	9,3	27,5	9,2
	S3	9,3	9,0	21,6	39,9	13,3
Sub Total		36,5	35,9	48,8	121,1	
P1	S0	10,3	6,9	6,8	23,9	8,0
	S1	9,9	8,9	9,5	28,3	9,4
	S2	9,8	8,0	8,8	26,5	8,8
	S3	8,9	10,0	8,8	27,6	9,2
Sub Total		38,8	33,8	33,8	106,3	
P2	S0	9,3	9,5	7,1	25,9	8,6
	S1	8,0	10,0	9,0	27,0	9,0
	S2	8,3	9,3	8,8	26,3	8,8
	S3	10,1	8,0	9,9	28,0	9,3
Sub Total		35,6	36,8	34,8	107,1	
P3	S0	8,5	8,6	10,0	27,1	9,0
	S1	8,0	8,6	7,6	24,3	8,1
	S2	7,6	9,8	8,9	26,3	8,8
	S3	10,0	9,6	8,5	28,1	9,4
Sub Total		34,1	36,6	35,0	105,8	
Total		145,0	143,0	152,3	440,3	9,2

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	3,0	1,5	0,4	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	62,2	4,1	1,0	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	13,7	4,6	1,1	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	21,1	7,0	1,7	tn	2,9	4,5
P*S	9	27,4	3,0	0,7	tn	2,2	3,1
Galat	30	126,4	4,2				
Total	47	191,5					
KK	22%						

Transformasi Akar x +0.5

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	3,0	3,1	3,0	9,1	3,0
	S1	3,1	3,1	3,1	9,3	3,1
	S2	3,1	3,1	3,1	9,3	3,1
	S3	3,1	3,1	4,7	10,9	3,6
Sub Total		12,4	12,3	14,0	38,7	
P1	S0	3,3	2,7	2,7	8,7	2,9
	S1	3,2	3,1	3,2	9,4	3,1
	S2	3,2	2,9	3,0	9,2	3,1
	S3	3,1	3,2	3,0	9,3	3,1
Sub Total		12,8	11,9	11,9	36,6	
P2	S0	3,1	3,2	2,8	9,0	3,0
	S1	2,9	3,2	3,1	9,2	3,1
	S2	3,0	3,1	3,0	9,1	3,0
	S3	3,3	2,9	3,2	9,4	3,1
Sub Total		12,3	12,4	12,1	36,8	
P3	S0	3,0	3,0	3,2	9,3	3,1
	S1	2,9	3,0	2,9	8,8	2,9
	S2	2,9	3,2	3,1	9,1	3,0
	S3	3,2	3,2	3,0	9,4	3,1
Sub Total		12,0	12,4	12,2	36,6	
Total		49,4	49,1	50,2	148,7	3,1

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,0	0,0	0,2	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	1,2	0,1	1,0	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	0,3	0,1	1,1	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	0,4	0,1	1,8	tn	2,9	4,5
P*S	9	0,5	0,1	0,7	tn	2,2	3,1
Galat	30	2,4	0,1				
Total	47	3,5					
KK	9%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Lampiran 10. Rata-rata dan sidik ragam berat kering tanaman jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	123,1	180,9	92,7	396,7	132,2
	S1	173,6	115,6	175,3	464,4	154,8
	S2	174,7	158,2	110,2	443,1	147,7
	S3	133,6	92,9	148,4	374,9	125,0
Sub Total		604,9	547,6	526,7	1679,1	
P1	S0	182,4	68,7	131,3	382,4	127,5
	S1	97,1	119,1	135,3	351,6	117,2
	S2	127,6	81,6	78,7	287,8	95,9
	S3	78,0	133,3	168,4	379,8	126,6
Sub Total		485,1	402,7	513,8	1401,6	
P2	S0	142,4	181,3	107,1	430,9	143,6
	S1	85,6	141,8	201,8	429,1	143,0
	S2	125,6	90,4	170,2	386,2	128,7
	S3	159,3	64,4	150,2	374,0	124,7
Sub Total		512,9	478,0	629,3	1620,2	
P3	S0	128,4	108,4	109,8	346,7	115,6
	S1	118,2	148,9	102,4	369,6	123,2
	S2	133,1	110,9	151,6	395,6	131,9
	S3	145,6	105,3	108,4	359,3	119,8
Sub Total		525,3	473,6	472,2	1471,1	
Total		2128,2	1901,8	2142,0	6172,0	128,6

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	2274,5	1137,2	0,8	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	9058,1	603,9	0,4	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	4138,7	1379,6	1,0	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	772,3	257,4	0,2	tn	2,9	4,5
P*S	9	4147,1	460,8	0,3	tn	2,2	3,1
Galat	30	42233,9	1407,8				
Total	47	53566,5					
KK	29%						

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	11,1	13,5	9,7	34,2	11,4
	S1	13,2	10,8	13,3	37,2	12,4
	S2	13,2	12,6	10,5	36,4	12,1
	S3	11,6	9,7	12,2	33,4	11,1
Sub Total		49,1	46,5	45,6	141,3	
P1	S0	13,5	8,3	11,5	33,3	11,1
	S1	9,9	10,9	11,7	32,5	10,8
	S2	11,3	9,1	8,9	29,3	9,8
	S3	8,9	11,6	13,0	33,4	11,1
Sub Total		43,6	39,9	45,0	128,5	
P2	S0	12,0	13,5	10,4	35,8	11,9
	S1	9,3	11,9	14,2	35,4	11,8
	S2	11,2	9,5	13,1	33,8	11,3
	S3	12,6	8,1	12,3	33,0	11,0
Sub Total		45,1	43,0	49,9	138,0	
P3	S0	11,4	10,4	10,5	32,3	10,8
	S1	10,9	12,2	10,1	33,3	11,1
	S2	11,6	10,6	12,3	34,4	11,5
	S3	12,1	10,3	10,4	32,8	10,9
Sub Total		45,9	43,5	43,4	132,8	
Total		183,7	172,9	184,0	540,6	11,3

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	5,0	2,5	0,9	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	17,5	1,2	0,4	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	8,0	2,7	0,9	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	1,5	0,5	0,2	tn	2,9	4,5
P*S	9	8,0	0,9	0,3	tn	2,2	3,1
Galat	30	84,4	2,8				
Total	47	106,9					
KK	15%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
* : Nyata
** : Sangat nyata

Lampiran 11. Rata-rata dan sidik ragam berat kering akar tanaman jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	25,3	24,9	14,2	64,4	21,5
	S1	19,8	22,0	27,6	69,3	23,1
	S2	25,6	68,2	16,7	110,4	36,8
	S3	26,4	24,0	32,7	83,1	27,7
Sub Total		97,1	139,1	91,1	327,3	
P1	S0	50,9	16,0	28,9	95,8	31,9
	S1	19,8	39,8	32,2	91,8	30,6
	S2	21,1	20,7	17,1	58,9	19,6
	S3	16,9	19,3	50,2	86,4	28,8
Sub Total		108,7	95,8	128,4	332,9	
P2	S0	22,7	44,9	22,7	90,2	30,1
	S1	16,4	27,3	49,8	93,6	31,2
	S2	16,7	28,9	53,1	98,7	32,9
	S3	43,3	22,4	42,2	108,0	36,0
Sub Total		99,1	123,6	167,8	390,4	
P3	S0	27,6	28,0	22,7	78,2	26,1
	S1	18,4	25,8	18,2	62,4	20,8
	S2	32,0	28,4	46,2	106,7	35,6
	S3	34,0	28,2	21,3	83,6	27,9
Sub Total		112,0	110,4	108,4	330,9	
Total		416,9	468,9	495,8	1381,6	28,8

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	201,1	100,5	0,6	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	1326,1	88,4	0,5	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	226,9	75,6	0,4	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	182,0	60,7	0,4	tn	2,9	4,5
P*S	9	917,3	101,9	0,6	tn	2,2	3,1
Galat	30	5179,0	172,6				
Total	47	6706,2					
KK	46%						

Transformasi Log x + 0.5

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	1,4	1,4	1,2	4,0	1,3
	S1	1,3	1,4	1,4	4,1	1,4
	S2	1,4	1,8	1,2	4,5	1,5
	S3	1,4	1,4	1,5	4,3	1,4
Sub Total		5,6	6,0	5,4	16,9	
P1	S0	1,7	1,2	1,5	4,4	1,5
	S1	1,3	1,6	1,5	4,4	1,5
	S2	1,3	1,3	1,2	3,9	1,3
	S3	1,2	1,3	1,7	4,2	1,4
Sub Total		5,6	5,4	5,9	17,0	
P2	S0	1,4	1,7	1,4	4,4	1,5
	S1	1,2	1,4	1,7	4,4	1,5
	S2	1,2	1,5	1,7	4,4	1,5
	S3	1,6	1,4	1,6	4,6	1,5
Sub Total		5,5	5,9	6,4	17,8	
P3	S0	1,4	1,5	1,4	4,3	1,4
	S1	1,3	1,4	1,3	4,0	1,3
	S2	1,5	1,5	1,7	4,6	1,5
	S3	1,5	1,5	1,3	4,3	1,4
Sub Total		5,8	5,8	5,6	17,2	
Total		22,4	23,2	23,4	68,9	1,4

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,0	0,0	0,5	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	0,2	0,0	0,5	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	0,0	0,0	0,5	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	0,0	0,0	0,3	tn	2,9	4,5
P*S	9	0,2	0,0	0,6	tn	2,2	3,1
Galat	30	0,9	0,0				
Total	47	1,2					
KK	12%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
* : Nyata
** : Sangat nyata

Lampiran 12. Rata-rata dan sidik ragam berat tongkol tanpa kelobot

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	900,0	1725,0	1250,0	3875,0	1291,7
	S1	1525,0	1600,0	1700,0	4825,0	1608,3
	S2	2350,0	2100,0	1250,0	5700,0	1900,0
	S3	2050,0	1113,0	1520,0	4683,0	1561,0
Sub Total		6825,0	6538,0	5720,0	19083,0	
P1	S0	1850,0	544,0	1500,0	3894,0	1298,0
	S1	1325,0	1775,0	1555,0	4655,0	1551,7
	S2	2200,0	1225,0	800,0	4225,0	1408,3
	S3	950,0	1700,0	1657,0	4307,0	1435,7
Sub Total		6325,0	5244,0	5512,0	17081,0	
P2	S0	1950,0	2850,0	825,0	5625,0	1875,0
	S1	750,0	1700,0	1725,0	4175,0	1391,7
	S2	1850,0	1900,0	1211,0	4961,0	1653,7
	S3	1800,0	1192,0	1446,0	4438,0	1479,3
Sub Total		6350,0	7642,0	5207,0	19199,0	
P3	S0	975,0	1672,0	1675,0	4322,0	1440,7
	S1	1425,0	2325,0	850,0	4600,0	1533,3
	S2	3150,0	1950,0	1750,0	6850,0	2283,3
	S3	1775,0	1750,0	645,0	4170,0	1390,0
Sub Total		7325,0	7697,0	4920,0	19942,0	
Total		26825,0	27121,0	21359,0	75305,0	1568,9

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1315946,2	657973,1	2,2	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	3017294,6	201153,0	0,7	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	374638,2	124879,4	0,4	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	961185,4	320395,1	1,1	tn	2,9	4,5
P*S	9	1681471,0	186830,1	0,6	tn	2,2	3,1
Galat	30	9117885,2	303929,5				
Total	47	13451126,0					
KK	35%						

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	30,0	41,5	35,4	106,9	35,6
	S1	39,1	40,0	41,2	120,3	40,1
	S2	48,5	45,8	35,4	129,7	43,2
	S3	45,3	33,4	39,0	117,6	39,2
Sub Total		162,8	160,7	151,0	474,5	
P1	S0	43,0	23,3	38,7	105,1	35,0
	S1	36,4	42,1	39,4	118,0	39,3
	S2	46,9	35,0	28,3	110,2	36,7
	S3	30,8	41,2	40,7	112,8	37,6
Sub Total		157,2	141,7	147,2	446,1	
P2	S0	44,2	53,4	28,7	126,3	42,1
	S1	27,4	41,2	41,5	110,2	36,7
	S2	43,0	43,6	34,8	121,4	40,5
	S3	42,4	34,5	38,0	115,0	38,3
Sub Total		157,0	172,8	143,1	472,9	
P3	S0	31,2	40,9	40,9	113,1	37,7
	S1	37,8	48,2	29,2	115,1	38,4
	S2	56,1	44,2	41,8	142,1	47,4
	S3	42,1	41,8	25,4	109,4	36,5
Sub Total		167,3	175,1	137,3	479,7	
Total		644,3	650,3	578,6	1873,2	39,0

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	197,9	98,9	1,9	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	448,5	29,9	0,6	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	57,1	19,0	0,4	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	143,9	48,0	0,9	tn	2,9	4,5
P*S	9	247,6	27,5	0,5	tn	2,2	3,1
Galat	30	1582,0	52,7				
Total	47	2228,4					
KK	19%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
* : Nyata
** : Sangat nyata

Lampiran 13. Rata-rata dan sidik ragam berat kering 1000 biji jagung

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	201,0	185,0	176,0	562,0	187,3
	S1	217,0	197,0	189,0	603,0	201,0
	S2	183,0	165,0	158,0	506,0	168,7
	S3	190,0	183,0	160,0	533,0	177,7
Sub Total		791,0	730,0	683,0	2204,0	
P1	S0	165,0	157,0	175,0	497,0	165,7
	S1	143,0	162,0	139,0	444,0	148,0
	S2	187,0	176,0	182,0	545,0	181,7
	S3	167,0	178,0	179,0	524,0	174,7
Sub Total		662,0	673,0	675,0	2010,0	
P2	S0	204,0	154,0	150,0	508,0	169,3
	S1	186,0	158,0	180,0	524,0	174,7
	S2	192,0	178,0	205,0	575,0	191,7
	S3	182,0	156,0	138,0	476,0	158,7
Sub Total		764,0	646,0	673,0	2083,0	
P3	S0	180,0	162,0	182,0	524,0	174,7
	S1	179,0	185,0	144,0	508,0	169,3
	S2	167,0	183,0	179,0	529,0	176,3
	S3	184,0	168,0	176,0	528,0	176,0
Sub Total		710,0	698,0	681,0	2089,0	
Total		2927,0	2747,0	2712,0	8386,0	174,7

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	1663,5	831,8	4,5	*	3,3	5,4
Perlakuan	15	7039,3	469,3	2,5	*	2,0	2,7
Faktor P	3	1606,4	535,5	2,9	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	418,3	139,4	0,7	tn	2,9	4,5
P*S	9	5014,6	557,2	3,0	*	2,2	3,1
Galat	30	5591,1	186,4				
Total	47	14293,9					
KK	8%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Lampran 14. Rata-rata dan sidik ragam berat kering tanaman kacang tanah

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	34,0	48,4	27,8	110,2	36,7
	S1	37,8	44,0	41,1	122,9	41,0
	S2	39,6	50,2	40,9	130,7	43,6
	S3	49,6	46,2	48,2	144,0	48,0
Sub Total		160,9	188,9	158,0	507,8	
P1	S0	32,9	29,3	48,2	110,4	36,8
	S1	34,0	30,9	42,4	107,3	35,8
	S2	26,7	42,9	45,1	114,7	38,2
	S3	27,6	44,2	52,7	124,4	41,5
Sub Total		121,1	147,3	188,4	456,9	
P2	S0	34,4	34,4	43,1	112,0	37,3
	S1	21,1	60,7	33,8	115,5	38,5
	S2	35,1	62,9	33,3	131,3	43,8
	S3	32,7	45,6	45,3	123,6	41,2
Sub Total		123,3	203,6	155,5	482,4	
P3	S0	31,1	33,8	43,1	108,0	36,0
	S1	37,6	37,6	40,0	115,1	38,4
	S2	47,3	35,6	49,3	132,2	44,1
	S3	40,2	53,8	34,7	128,7	42,9
Sub Total		156,2	160,7	167,1	484,0	
Total		561,6	700,4	669,1	1931,1	40,2

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	663,2	331,6	4,2	*	3,3	5,4
Perlakuan	15	568,0	37,9	0,5	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	108,0	36,0	0,5	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	364,4	121,5	1,5	tn	2,9	4,5
P*S	9	95,6	10,6	0,1	tn	2,2	3,1
Galat	30	2369,3	79,0				
Total	47	3600,5					
KK	22%						

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	5,9	7,0	5,3	18,2	6,1
	S1	6,2	6,7	6,5	19,3	6,4
	S2	6,3	7,1	6,4	19,9	6,6
	S3	7,1	6,8	7,0	20,9	7,0
Sub Total		25,5	27,6	25,2	78,3	
P1	S0	5,8	5,5	7,0	18,2	6,1
	S1	5,9	5,6	6,6	18,0	6,0
	S2	5,2	6,6	6,8	18,6	6,2
	S3	5,3	6,7	7,3	19,3	6,4
Sub Total		22,2	24,3	27,6	74,1	
P2	S0	5,9	5,9	6,6	18,4	6,1
	S1	4,6	7,8	5,9	18,3	6,1
	S2	6,0	8,0	5,8	19,7	6,6
	S3	5,8	6,8	6,8	19,3	6,4
Sub Total		22,3	28,5	25,0	75,8	
P3	S0	5,6	5,9	6,6	18,1	6,0
	S1	6,2	6,2	6,4	18,7	6,2
	S2	6,9	6,0	7,1	20,0	6,7
	S3	6,4	7,4	5,9	19,7	6,6
Sub Total		25,1	25,4	26,0	76,4	
Total		95,0	105,8	103,8	304,6	6,3

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	4,1	2,1	4,3	*	3,3	5,4
Perlakuan	15	3,6	0,2	0,5	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	0,7	0,2	0,5	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	2,2	0,7	1,5	tn	2,9	4,5
P*S	9	0,6	0,1	0,1	tn	2,2	3,1
Galat	30	14,4	0,5				
Total	47	22,1					
KK	11%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
* : Nyata
** : Sangat nyata

Lampiran 15. Rata-rata dan sidik ragam berat kering akar tanaman kacang tanah

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	25,3	25,6	37,5	88,4	29,5
	S1	27,8	37,6	34,0	99,3	33,1
	S2	30,4	24,4	29,6	84,4	28,1
	S3	33,3	31,8	32,0	97,1	32,4
Sub Total		116,9	119,3	133,1	369,3	
P1	S0	30,4	27,6	48,4	106,4	35,5
	S1	41,8	29,1	37,1	108,0	36,0
	S2	29,8	27,8	28,7	86,2	28,7
	S3	43,1	43,8	36,2	123,1	41,0
Sub Total		145,1	128,2	150,4	423,8	
P2	S0	32,2	20,4	33,8	86,4	28,8
	S1	24,2	34,9	30,8	89,9	30,0
	S2	29,6	37,1	32,9	99,6	33,2
	S3	38,0	31,1	35,3	104,4	34,8
Sub Total		124,0	123,6	132,8	380,3	
P3	S0	27,3	24,2	37,8	89,3	29,8
	S1	27,6	29,8	33,6	90,9	30,3
	S2	39,3	30,0	36,9	106,2	35,4
	S3	37,6	38,4	30,0	106,0	35,3
Sub Total		131,8	122,4	138,2	392,4	
Total		517,8	493,6	554,5	1565,8	32,6

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	117,6	58,8	2,1	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	573,3	38,2	1,3	tn	2,0	2,7
Faktor P	3	138,5	46,2	1,6	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	184,1	61,4	2,2	tn	2,9	4,5
P*S	9	250,8	27,9	1,0	tn	2,2	3,1
Galat	30	852,1	28,4				
Total	47	1543,0					
KK	16%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Lampiran 16. Rata-rata dan sidik ragam pH tanah setelah perlakuan

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	6,35	6,45	6,41	19,2	6,4
	S1	6,26	6,43	6,46	19,2	6,4
	S2	6,32	6,57	6,63	19,5	6,5
	S3	5,97	6,27	6,34	18,6	6,2
Sub Total		24,9	25,7	25,8	76,5	
P1	S0	6,62	6,69	6,72	20,0	6,7
	S1	6,3	6,43	6,56	19,3	6,4
	S2	6,08	6,54	6,63	19,3	6,4
	S3	6,32	6,27	6,31	18,9	6,3
Sub Total		25,3	25,9	26,2	77,5	
P2	S0	6,15	6,45	6,48	19,1	6,4
	S1	6,48	6,7	6,74	19,9	6,6
	S2	6,02	6,37	6,44	18,8	6,3
	S3	6,19	6,45	6,51	19,2	6,4
Sub Total		24,8	26,0	26,2	77,0	
P3	S0	6,56	6,45	6,49	19,5	6,5
	S1	6,23	6,46	6,52	19,2	6,4
	S2	6,25	6,5	6,49	19,2	6,4
	S3	6,23	6,66	6,59	19,5	6,5
Sub Total		25,3	26,1	26,1	77,4	
Total		100,3	103,7	104,3	308,3	6,4

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,6	0,3	32,7	**	3,3	5,4
Perlakuan	15	0,7	0,0	5,2	**	2,0	2,7
Faktor P	3	0,1	0,0	2,1	tn	2,9	4,5
Faktor S	3	0,1	0,0	5,6	**	2,9	4,5
P*S	9	0,5	0,1	6,0	**	2,2	3,1
Galat	30	0,3	0,0				
Total	47	1,5					
KK	1%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Perlakuan	S0	S1	S2	S3	NP BNJ 0.05
P0	6.4 _b ^{pq}	6.4 _a ^{pq}	6.5 _a ^p	6.2 _b ^q	0.2
P1	6.7_a^p	6.4 _a ^q	6.4 _a ^q	6.3 _{ab} ^q	
P2	6.4 _b ^{pq}	6.6 _a ^p	6.3 _a ^q	6.4 _{ab} ^{pq}	
P3	6.5 _{ab} ^p	6.4 _a ^p	6.4 _a ^p	6.5 _a ^p	
NP BNJ 0.05				0.2	

Lampiran 17. Rata-rata dan sidik ragam KTK tanah setelah perlakuan

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	10,69	11,10	11,78	33,6	11,2
	S1	19,39	18,85	19,39	57,6	19,2
	S2	20,52	19,60	18,85	59,0	19,7
	S3	21,28	20,75	20,83	62,9	21,0
Sub Total		71,9	70,3	70,8	213,0	
P1	S0	13,87	14,25	14,12	42,2	14,1
	S1	19,15	18,87	18,30	56,3	18,8
	S2	22,92	22,65	20,73	66,3	22,1
	S3	23,30	24,09	23,86	71,2	23,7
Sub Total		79,2	79,9	77,0	236,1	
P2	S0	14,91	15,55	15,29	45,7	15,2
	S1	19,53	18,85	18,02	56,4	18,8
	S2	20,52	20,34	20,26	61,1	20,4
	S3	24,61	24,78	24,50	73,9	24,6
Sub Total		79,6	79,5	78,1	237,2	
P3	S0	13,21	13,49	13,93	40,6	13,5
	S1	20,32	20,73	20,85	61,9	20,6
	S2	20,90	21,79	24,01	66,7	22,2
	S3	21,79	22,73	22,81	67,3	22,4
Sub Total		76,2	78,7	81,6	236,6	
Total		306,9	308,4	307,5	922,8	19,2

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,1	0,0	0,1	tn	3,3	5,4
Perlakuan	15	670,1	44,7	98,9	**	2,0	2,7
Faktor P	3	34,8	11,6	25,7	**	2,9	4,5
Faktor S	3	599,2	199,7	442,0	**	2,9	4,5
P*S	9	36,2	4,0	8,9	**	2,2	3,1
Galat	30	13,6	0,5				
Total	47	683,8					
KK	3%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Perlakuan	S0	S1	S2	S3	NP BNJ 0.05
P0	11.2 ^r _c	19.2 ^q _b	19.7 ^q _b	21.0 ^p _c	
P1	14.1 ^s _{ab}	18.8 ^r _b	22.1 ^q _a	23.7 ^p _a	1.1
P2	15.2 ^s _a	18.8 ^r _b	20.4 ^q _b	24.6^p_a	
P3	13.5 ^r _b	20.6 ^q _a	22.2 ^p _a	22.4 ^p _b	
NP BNJ 0.05			1.1		

Lampiran 18. Rata-rata dan sidik ragam C-organik setelah perlakuan

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	1,84	1,87	1,79	5,49	1,83
	S1	2,00	2,02	2,06	6,09	2,03
	S2	2,23	2,30	2,31	6,84	2,28
	S3	2,31	2,41	2,49	7,21	2,40
Sub Total		8,38	8,60	8,65	25,63	
P1	S0	1,93	1,92	2,00	5,84	1,95
	S1	2,05	2,10	2,22	6,37	2,12
	S2	2,10	2,29	2,32	6,70	2,23
	S3	2,14	2,22	2,30	6,66	2,22
Sub Total		8,21	8,52	8,84	25,57	
P2	S0	2,02	2,05	2,20	6,28	2,09
	S1	2,13	2,16	2,39	6,68	2,23
	S2	2,15	2,29	2,21	6,64	2,21
	S3	2,49	2,57	2,66	7,73	2,58
Sub Total		8,80	9,07	9,46	27,33	
P3	S0	1,84	1,93	2,01	5,77	1,92
	S1	2,33	2,19	2,32	6,84	2,28
	S2	2,52	2,61	2,72	7,86	2,62
	S3	2,89	2,85	2,85	8,59	2,86
Sub Total		9,58	9,58	9,90	29,06	
Total		34,97	35,78	36,84	107,60	2,24

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,110	0,055	16,076	**	3,3	5,4
Perlakuan	15	3,329	0,222	64,757	**	2,0	2,7
Faktor P	3	0,685	0,228	66,644	**	2,9	4,5
Faktor S	3	2,114	0,705	205,658	**	2,9	4,5
P*S	9	0,529	0,059	17,161	**	2,2	3,1
Galat	30	0,103	0,003				
Total	47	3,542					
KK	3%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Perlakuan	S0	S1	S2	S3	NP BNJ 0.05
P0	1.83 _c ^s	2.03 _b ^r	2.28 _b ^q	2.40 _c ^p	0.09
P1	1.95 _b ^r	2.12 _b ^q	2.23 _b ^p	2.22 _d ^p	
P2	2.09 _a ^r	2.23 _a ^q	2.21 _b ^q	2.58 _b ^p	
P3	1.92 _{bc} ^s	2.28 _a ^r	2.62 _a ^q	2.86_a^p	
NP BNJ 0.05			0.09		

Lampiran 19. Rata-rata dan sidik ragam N-total setelah perlakuan

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	0,10	0,11	0,10	0,31	0,10
	S1	0,12	0,12	0,11	0,35	0,12
	S2	0,11	0,13	0,13	0,37	0,12
	S3	0,13	0,14	0,15	0,42	0,14
Sub Total		0,5	0,5	0,5	1,45	
P1	S0	0,10	0,11	0,11	0,32	0,11
	S1	0,15	0,15	0,15	0,45	0,15
	S2	0,12	0,11	0,13	0,36	0,12
	S3	0,15	0,15	0,16	0,46	0,15
Sub Total		0,5	0,5	0,5	1,59	
P2	S0	0,11	0,11	0,13	0,35	0,12
	S1	0,15	0,16	0,15	0,47	0,16
	S2	0,22	0,22	0,21	0,66	0,22
	S3	0,20	0,19	0,19	0,59	0,20
Sub Total		0,7	0,7	0,7	2,06	
P3	S0	0,23	0,23	0,22	0,68	0,23
	S1	0,13	0,11	0,12	0,36	0,12
	S2	0,19	0,18	0,22	0,58	0,19
	S3	0,22	0,22	0,22	0,66	0,22
Sub Total		0,77	0,74	0,78	2,29	
Total		2,44	2,45	2,50	7,39	0,15

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,00	0,00	0,93	tn	3,32	5,39
Perlakuan	15	0,09	0,01	83,01	**	2,01	2,70
Faktor P	3	0,04	0,01	188,74	**	2,92	4,51
Faktor S	3	0,01	0,00	70,08	**	2,92	4,51
P*S	9	0,03	0,00	52,08	**	2,21	3,07
Galat	30	0,00	0,00				
Total	47	0,09					
KK	5%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Perlakuan	S0	S1	S2	S3	NP BNJ 0.05
P0	0.10 _c ^r	0.12 _b ^q	0.12 _c ^q	0.14 _c ^p	0.01
P1	0.11 _{bc} ^q	0.15 _a ^p	0.12 _c ^q	0.15 _c ^p	
P2	0.12 _b ^s	0.16 _a ^r	0.22 _a ^p	0.20 _b ^q	
P3	0.23 _a ^p	0.12 _b ^r	0.19 _b ^q	0.22 _a ^p	
NP BNJ 0.05			0.01		

Lampiran 20. Rata-rata dan sidik ragam P-tersedia setelah perlakuan

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	10,60	11,00	11,17	32,8	10,9
	S1	11,20	12,63	12,49	36,3	12,1
	S2	12,77	13,17	13,72	39,7	13,2
	S3	11,36	11,71	11,57	34,6	11,5
Sub Total		45,9	48,5	48,9	143,4	
P1	S0	11,68	12,09	13,19	37,0	12,3
	S1	12,24	11,89	12,09	36,2	12,1
	S2	12,79	13,23	13,52	39,5	13,2
	S3	13,17	13,72	13,59	40,5	13,5
Sub Total		49,9	50,9	52,4	153,2	
P2	S0	11,32	11,57	12,09	35,0	11,7
	S1	12,77	13,37	13,04	39,2	13,1
	S2	13,12	14,26	14,43	41,8	13,9
	S3	13,47	13,32	14,26	41,1	13,7
Sub Total		50,7	52,5	53,8	157,0	
P3	S0	11,53	12,11	12,85	36,5	12,2
	S1	12,78	13,37	13,23	39,4	13,1
	S2	15,00	15,89	15,91	46,8	15,6
	S3	16,03	16,66	16,60	49,3	16,4
Sub Total		55,3	58,0	58,6	172,0	
Total		201,8	210,0	213,7	625,5	13,0

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	4,6	2,3	24,1	**	3,3	5,4
Perlakuan	15	93,7	6,2	64,7	**	2,0	2,7
Faktor P	3	35,2	11,7	121,6	**	2,9	4,5
Faktor S	3	39,3	13,1	135,7	**	2,9	4,5
P*S	9	19,2	2,1	22,1	**	2,2	3,1
Galat	30	2,9	0,1				
Total	47	101,2					
KK	2%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Perlakuan	S0	S1	S2	S3	NP BNJ 0.05
P0	10.9 _c ^s	12.1 _b ^q	13.2 _c ^p	11.5 _c ^r	0.5
P1	12.3 _a ^q	12.1 _b ^q	13.2 _c ^p	13.5 _b ^p	
P2	11.7 _b ^r	13.1 _a ^q	13.9 _b ^p	13.7 _b ^p	
P3	12.2 _{ab} ^s	13.1 _a ^r	15.6 _a ^q	16.4_a^p	
NP BNJ 0.05			0.5		

Lampiran 21. Rata-rata dan sidik ragam K-terdedia setelah perlakuan

Perlakuan		Ulangan			Total	Rata-rata
		I	II	III		
P0	S0	0,13	0,12	0,13	0,38	0,13
	S1	0,14	0,11	0,12	0,37	0,12
	S2	0,13	0,13	0,14	0,40	0,13
	S3	0,24	0,22	0,25	0,71	0,24
Sub Total		0,6	0,6	0,6	1,86	
P1	S0	0,22	0,2	0,23	0,65	0,22
	S1	0,35	0,29	0,35	0,99	0,33
	S2	0,32	0,32	0,34	0,98	0,33
	S3	0,29	0,28	0,32	0,89	0,30
Sub Total		1,2	1,1	1,2	3,51	
P2	S0	0,23	0,22	0,2	0,65	0,22
	S1	0,31	0,3	0,34	0,95	0,32
	S2	0,34	0,36	0,38	1,08	0,36
	S3	0,33	0,32	0,33	0,98	0,33
Sub Total		1,2	1,2	1,3	3,66	
P3	S0	0,26	0,24	0,3	0,80	0,27
	S1	0,30	0,29	0,3	0,89	0,30
	S2	0,39	0,36	0,4	1,10	0,37
	S3	0,43	0,4	0,38	1,17	0,39
Sub Total		1,38	1,25	1,33	3,96	
Total		4,41	4,12	4,46	12,99	0,27

SK	db	JK	KT	Fhit		Ftabel	
						0,05	0,01
Kelompok	2	0,004	0,002	7,474	**	3,3	5,4
Perlakuan	15	0,339	0,023	80,201	**	2,0	2,7
Faktor P	3	0,223	0,074	263,369	**	2,9	4,5
Faktor S	3	0,078	0,026	92,802	**	2,9	4,5
P*S	9	0,038	0,004	14,944	**	2,2	3,1
Galat	30	0,008	0,000				
Total	47	0,352					
KK	6%						

Keterangan : tn : Tidak nyata
 * : Nyata
 ** : Sangat nyata

Perlakuan	S0	S1	S2	S3	NP BNJ 0.05
P0	0.13 ^q _c	0.12 ^q _b	0.13 ^q _c	0.24 ^p _c	0.03
P1	0.22 ^q _b	0.33 ^p _a	0.33 ^p _b	0.30 ^p _b	
P2	0.22 ^r _b	0.32 ^q _a	0.36 ^p _{ab}	0.33 ^{pq} _b	
P3	0.27 ^q _a	0.30 ^q _a	0.37 ^p _a	0.39^p_a	
NP BNJ 0.05			0.03		

Lampiran 21. Kriteria Penilaian Hasil Analisis Kimia Tanah

Parameter tanah	Nilai				
	Sangat rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
C (%)	<1	1 – 2	2 – 3	3 – 5	>5
N (%)	<0,1	0,1 – 0,2	0,21 – 0,5	0,51 - 0,75	>0,75
C/N	<5	5 – 10	11 – 15	16 – 25	>25
P₂O₅ HCl 25% (mg/100g)	<15	15 – 20	21 – 40	41 – 60	>60
P₂O₅ Bray (ppm P)	<4	5 – 7	8 - 10	11 – 15	>15
P₂O₅ Olsen (ppm P)	<5	5 – 10	11 - 15	16 – 20	>20
K₂O 25% (mg/100g)	<10	10 – 20	21 – 40	41 - 60	>60
KTK/CEC (me/100g)	<5	5 – 16	17 – 24	25 – 40	>40
Ca (me/100g)	<2	2 – 5	6 – 10	11 – 20	>20
Mg (me/100g)	<0,3	0,4 – 1	1,1 – 2	2,1 – 8	>8
K (me/100g)	<0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,5	0,6 - 1	>1
Na (me/100g)	<0,1	0,1 – 0,3	0,4 – 0,7	0,8 – 1	>1
Kejenuhan Basa (KB)	<20	20 – 40	41 – 60	61 – 80	>80
Kejenuhan Alumunium (%)	<5	5 – 10	11 – 20	20 – 40	>40
Cadangan Mineral (%)	<5	5 – 10	11 – 20	20 – 40	>40
Salinitas/DHL (dS/m)	<1	1 – 2	2 - 3	3 - 4	>4

	Sangat masam	Masam	Agak masam	Netral	Agak alkalis	Alkalis
pH H₂O	<4,5	4,5 – 5,5	5,5 – 6,5	6,6 – 7,5	7,6 – 8,5	>8,5

Sumber : Data Primer *Balai Besar Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian

Lampiran 22. Foto Pengamatan Tanaman jagung



Gambar 9. Pengamatan tinggi tanaman jagung ulangan 1

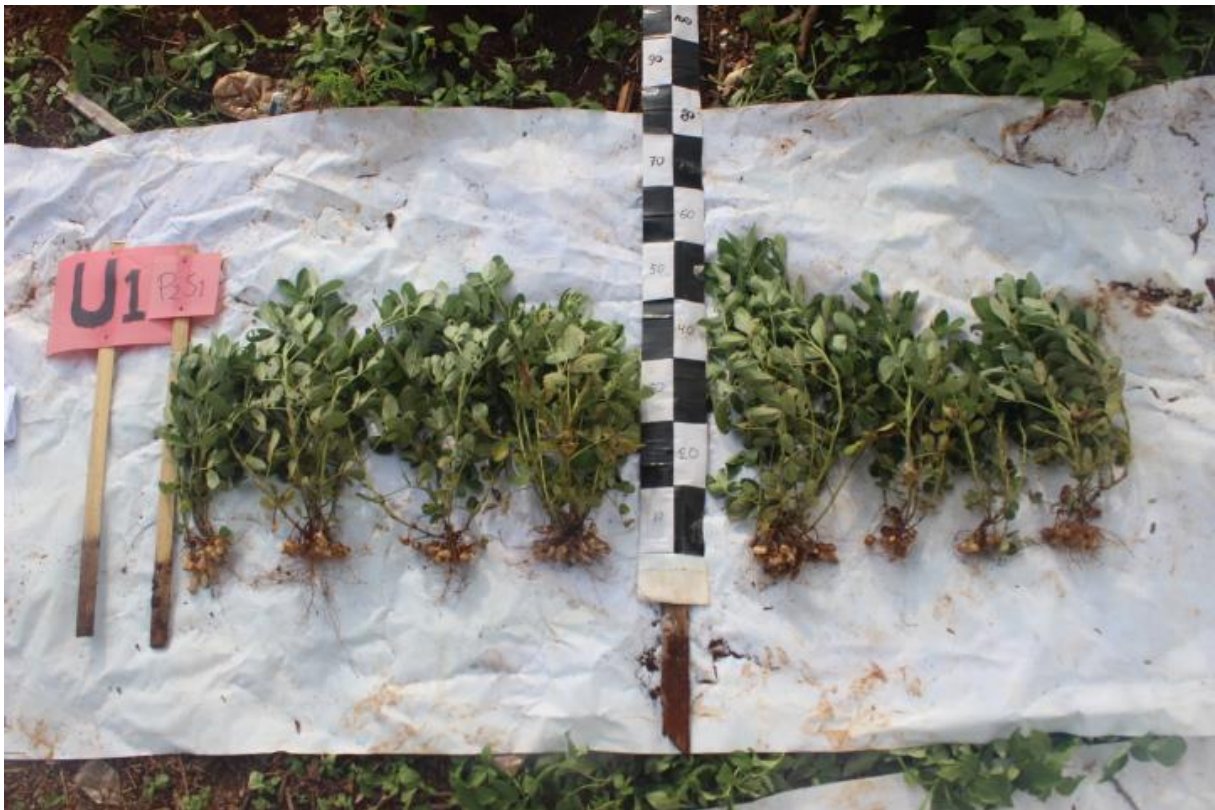


Gambar 10. Pengamatan tinggi tanaman jagung ulangan 2



Gambar 11. Pengamatan tinggi tanaman jagung ulangan 3

Lampiran 23. Foto Pengamatan Tanaman Kacang Tanah



Gambar 12. Pengamatan tanaman kacang tanah ulangan 1



Gambar 13. Pengamatan tanaman kacang tanah ulangan 2



Gambar 14. Pengamatan tanaman kacang tanah ulangan 3